

## **RINGKASAN**

Indonesia secara geografis terletak pada jalur cincin api (Ring of Fire) dan pertemuan tiga lempeng besar yang saling bertumpukan. Dalam mengembangkan budaya keselamatan terhadap ancaman bencana kawasan rawan bencana sebaiknya tidak dialokasikan untuk kegiatan pemanfaatan. Apabila dalam keterpaksaan menempati daerah berisiko maka rumah dan bangunan harus dibangun dengan konsep ramah bencana yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan jenis bencana yang menjadi ancaman. Kepulauan Seribu merupakan wilayah kepulauan DKI Jakarta, dengan ancaman bencana dan karakteristik wilayah yang berbeda dengan sebagian besar wilayah DKI Jakarta, dimana terdapat 11 pulau permukiman, dua diantaranya berada di Gugus Pulau Pramuka. Mitigasi bencana yang dilakukan harus sesuai dengan jenis bencana dan karakteristik wilayah, terutama wilayah dengan karakteristik kepulauan. Untuk itu, diperlukan evaluasi bentuk mitigasi bencana yang terdapat di wilayah kepulauan, yakni Gugus Pulau Pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi jenis bencana yang terjadi di Gugus Pulau Pramuka; (2) Mengevaluasi penanggulangan bencana di wilayah Gugus Pulau Pramuka. penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran. Hasil penelitian menunjukkan kurangnya pengoptimalan penanggulangan bencana di Wilayah Gugus Pulau Pramuka yang disebabkan oleh daya dukung masyarakat pulau terhadap program pemerintah dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bencana dan upaya penanggulangan bencana serta kebijakan pembangunan wilayah darat pulau yang masih berbasis darat, dalam arti tidak sesuai dengan karakteristik kepulauan. Untuk itu diperlukan upaya mitigasi bencana yang komprehensif dan sesuai dengan karakteristik wilayah.

**KATA KUNCI:** Bencana, Mitigasi Bencana, Pulau-pulau kecil